

ORIENTASI KEAGAMAAN MASYARAKAT KRISTEN DALAM
BERPARTISIPASI PADA ACARA KAJIAN RUTIN UMAT MUSLIM DI
DESA PRINGOMBO TEMPURAN MAGELANG



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
NIM. 16520023
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

ORIENTASI KEAGAMAAN MASYARAKAT KRISTEN DALAM
BERPARTISIPASI PADA ACARA KAJIAN RUTIN UMAT MUSLIM DI
DESA PRINGOMBO TEMPURAN MAGELANG



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

ABSTRAK

Pemahaman agama seseorang akan mempengaruhi orientasi, sikap, dan perilaku seseorang. Demikian juga dengan motivasi dari masyarakat Kristen dalam berpartisipasi pada acara kajian rutin masyarakat muslim Desa Pringombo. Orientasi keagamaan seseorang dibagi menjadi dua yaitu intrinsik “*patuh pada ajaran agama*” dan ekstrinsik “*memanfaatkan agama untuk kepentingan tertentu*”. Untuk sikap seseorang dapat inklusif dan eksklusif, lalu kemudian mempengaruhi pada perilaku seseorang terhadap aspek ibadah, aspek perilaku sosial, serta cara berpenampilan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk memahami orientasi, sikap, dan perilaku keberagamaan dari masyarakat Kristen dalam berpartisipasi pada acara kajian rutin masyarakat muslim Desa Pringombo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau (*field research*). Dengan mengambil data melalui observasi partisipasi dengan ikut serta dalam keseharian atau kegiatan-kegiatan dari masyarakat Kristen Desa Pringombo. dan melakukan mengelompokan wawancara kedalam empat elemen masyarakat yaitu masyarakat Kristen yang berpartisipasi, tokoh agama, perangkat Desa, serta masyarakat muslim Desa Pringombo. dan dokumentasi untuk data tambahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama dengan teori dari Raymond F. Palouzian, dan untuk pengolahan datanya menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Gambaran toleransi antara masyarakat Kristen dan masyarakat muslim Desa Pringombo, berjalan dengan sangat baik, dan tidak pernah ada dinamika atau konflik keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat masyarakat, karena muslim dan Kristen sudah memahami satu sama lain tentang makna dari nilai-nilai toleransi beragama. melalui prinsip-prinsip yang dijunjung tinggi prinsip kebebasan beragama, prinsip saling menerima, prinsip saling menghargai, prinsip saling kerjasama atau (gotong-royong), dan prinsip kesabaran menjaga kerukunan beragama. 2) Masyarakat Kristen Desa Pringombo yang ikut berpartisipasi dalam acara keagamaan masyarakat muslim, memiliki kebergamaan yang intrinsik itu karena masyarakat Kristen menjadikan agama sebagai hal yang utama dalam kehidupannya, dan hal tersebut melahirkan sikap empati yang tinggi, hal tersebut ditunjukan dengan perasaan senang ketika masyarakat Kristen ikut berpartisipasi atau ikut menghadiri dalam acara keagamaan dari masyarakat muslim. sedangkan dari aspek perilaku, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat menjadi peranan penting dalam membentuk perilaku masyarakat Kristen, terutama membentuk perilaku sosial dan hal tersebut dibuktikan dengan sifat keikhlasan serta kesabaran dari masyarakat Kristen. 3) masyarakat muslim merasa senang dan sangat memberikan apresiasi yang tinggi ketika masyarakat Kristen ikut berpartisipasi atau menghadiri pada acara keagamaan masyarakat muslim.

Kata Kunci : Orientasi keagamaan, Masyarakat Kristen, Berpartisipasi, Toleransi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Tisna Pangestu
Nim : 16520023
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama
Alamat Asal : Surirejo, RT 02/RW21, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman,
Telp/Hp : 085724266639
Judul Skripsi : Orientasi Keagamaan Masyarakat Kristen Dalam Berpartisipasi Pada Acara Kajian Rutin Umat Muslim di Desa Pringombo Tempuran Magelang

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi atau memperbaikinya dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal dilaksanakannya munaqosyah. Jika ternyata dalam waktu 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia untuk munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Dan Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Desember 2020

Yang menyatakan,



Tisna Pangestu

16520023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr,wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengdakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Tisna Pangestu

NIM : 16520023

Judul Skripsi : Orientasi Keagamaan Masyarakat Kristen Dalam Berpartisipasi Pada Aacara Kajian Rutin Umat Muslim di Desa Pringombo Tempuran Magelang

Sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, Jurusan/Prodi Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kamu mengaharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr,wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2020

Pembimbing,



Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 195912181987032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1604/Un.02/DU/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul

: ORIENTASI KEAGAMAAN MASYARAKAT KRISTEN DALAM BERPARTISIPASI
PADA ACARA KAJIAN RUTIN UMAT MUSLIM DI DESA PRINGOMBO
TEMPURAN MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TISNA PANGESTU
Nomor Induk Mahasiswa : 16520023
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I



Valid ID: 5fe939a60116e

Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
SIGNED

Penguji II
Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED
Valid ID: 5fe93c638e5e8

Penguji III
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
SIGNED
Valid ID: 5fe3d3080caab



Valid ID: 5fe957a4167af

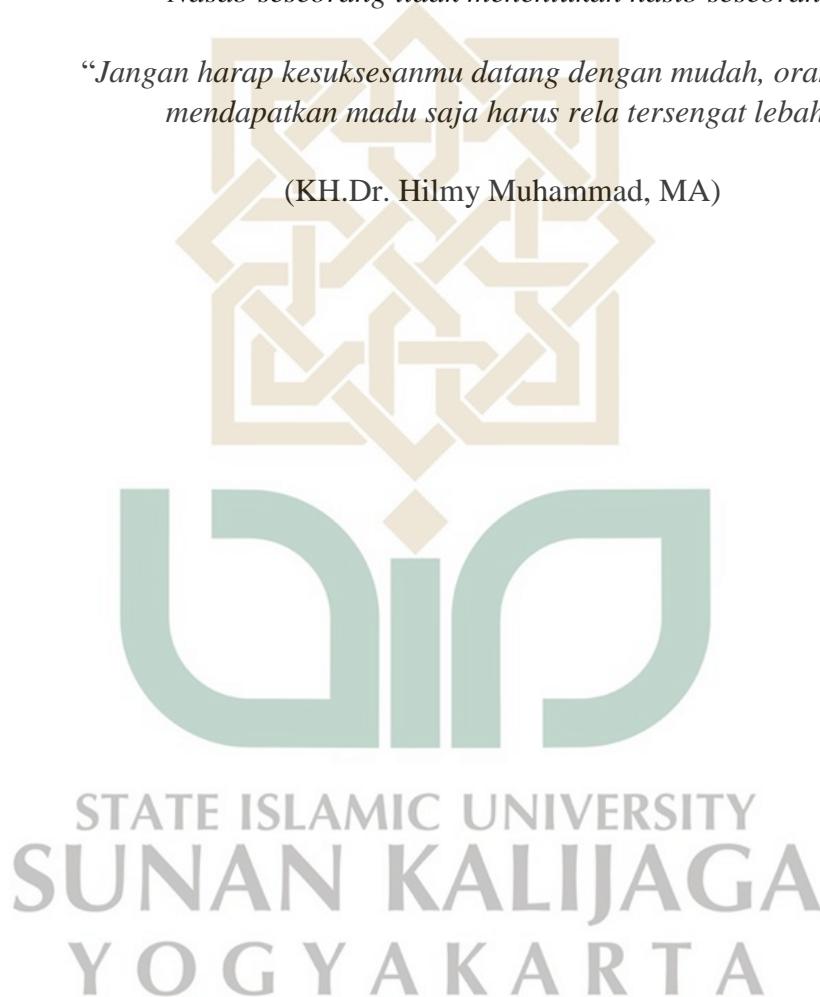
Yogyakarta, 15 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

MOTO

“Nasab seseorang tidak menentukan nasib seseorang”

“Jangan harap kesuksesanmu datang dengan mudah, orang ingin mendapatkan madu saja harus rela tersengat lebah”

(KH.Dr. Hilmy Muhammad, MA)



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, karya kecil ini saya persembahkan kepada :

- Kedua orang tua, serta keluarga besar penulis yang tak kenal lelah selalu mengiringi langkahku dengan doa-doanya, serta saudara –saudaraku, dan tentunya keluarga besarku. Semoga Allah Swt selalu mengiringi setiap langkah kita.
- Almamater Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadirat Allah Swt, yang mana telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Orientasi Keagamaan Masyarakat Kristen Dalam Berpartisipasi Pada Acara Kajian Rutin Umat Muslim di Desa Pringombo Tempuran Magelang”. Dan tidak lupa Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw, serta keluarganya, para sahabat, dan tentunya seluruh umat muslim yang ada di seluruh dunia. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi penulis bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. dan tentunya penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Ibunda dan Ayahanda, yang telah mendedikasikan segenap tenaga, pikiran, kasih sayang, serta perhatian berupa doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan bagi anak-anaknya. Semoga Allah SWT membalas semua jasa-jasa kebaikan mereka yang diberikan kepada penulis.

Sebagai suatu proses skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, dari mulai proses bimbingan, peminjaman buku referensi, diskusi keilmuan, dan hal lainnya yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu,

dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
3. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. Selaku Kepala Program Studi, Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
4. Aida Hidayah, S.Th., M.Hum. Selaku sekertaris Program Studi, Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
5. Drs. Rahmat Fajri, M.Ag. selaku Dosen penasihat akademik saya selama menempuh studi di Prodi Studi Agama-Agama.
6. Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag. Selaku Dosen pembimbing skripsi penulis, yang mana beliau selalu sabar dan teliti, dalam memberi bimbingan serta arahan kepada penulis di dalam setiap proses penggerjaan skripsi ini.
7. Kepada para bapak dan ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya kepada Dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan ilmu berupa (pengetahuan, wawasan serta pengalaman), semoga dapat bermanfaat atau memberi barokah, khususnya kepada saya pribadi dan umunya kepada masyarakat luas. Aamiin.

8. Kepada seluruh staff TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya kepada Ibu Andamari Rahmawati selaku staff TU Prodi Studi Agama-Agama, yang mana beliau telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam setiap tahapan-tahapan administrasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Mat Kurniawan selaku Kepala Desa Pringombo, yang mana beliau dengan sabar dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis sehingga dalam proses penelitian menjadi lancar. Dan tak lupa ucapan terima kasih kepada pimpinan dari Gereja Kerasulan Baru Desa Pringombo yang turut memberi dukungan serta arahan dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam proses penggerjaan skripsi ini.
10. Kepada mas Yo'el Tri Krisyanto dan keluarga, penulis mengucapkan banyak terima kasih karena berkat kebaikan dari mas Yo'el Tri Krisyanto dan keluarga, penulis mendapatkan tempat singgah yang sangat nyaman selama penulis melakukan serangkaian proses dari penelitian di Desa Pringombo.
11. Sahabat penulis yaitu Khotibul Umam yang telah meneman penulis untuk survei tempat penelitian, maka dari itu penulis ucapan banyak terima kasih.
12. Teman dekat penulis Sabila Rossyi Pratiwi yang telah memberikan dukungan serta turut membantu mengoreksi kesalahan dalam penulisan skripsi ini.
13. Segenap keluarga besar santri Plat AB Pondok Pesanteran Krapyak Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini.

14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa studi agama-agama angkatan 2016, semoga pertemanan ini akan tetap terjalin sampai kapanpun.
15. Dan tidak lupa para penulis buku dan semua pihak yang turut mendukung dan membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT memberikan keberkahan bagi kita semua. Aamiin.

Harapannya semoga karya ini dapat bermanfaat khususnya bagi dunia ilmu pengetahuan dan umumnya kepada para pembaca. Akhir kata semoga Allah SWT selalu meridhoi kehidupan kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 30 November 2020.
Penulis

Tisna Pangestu
16520023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II GAMBARAN UMUM DESA PRINGOMBO26

A. Letak Geografis Desa Pringombo	26
B. Kehidupan Masyarakat Desa Pringombo.....	27
1. Kehidupan Masyarakat Berdasarkan (Ekonomi dan Pendidikan)	28
2. Kehidupan Masyarakat Berdasarkan Keberagaman Agama.....	35
3. Kehidupan Masyarakat Berdasarkan Budaya/Adat Istiadat.....	37
4. Kehidupan Masyarakat Pringombo Dimasa Pandemi Covid-19	38
C. Sarana dan Prasarana Desa Pringombo	44

BAB III GAMBARAN TOLERANSI AGAMA ANTARA MASYARAKAT**MUSLIM DAN KRISTEN DESA PRINGOMBO47**

A. Gambaran Toleransi Beragama Desa Pringombo	47
1. Prinsip Kebebasan Beragama	50
2. Prinsip Saling Menerima	53
3. Prinsip Saling Menghargai	54
4. Prinsip Saling Kerjasama	57
5. Prinsip Kesabaran Menjaga Kerukunan	60
B. Hambatan & Harapan Masyarakat Desa Pringombo Dalam Kerukunan Beragama	63
1. Hambatan Masyarakat Dalam Kerukunan Beragama	63
2. Harapan Masyarakat Dalam Kerukunan Beragama	66

BAB IV ORIENTASI SIKAP DAN PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT KRISTEN DALAM BERPARTISIPASI PADA ACARA KAJIAN RUTIN UMAT MUSLIM DI DESA PRINGOMBO TEMPURAN MAGELANG69

A. Orientasi Keagamaan Masyarakat Kristen Desa Pringombo	69
--	----

1. Faktor Utama	72
a) Kepribadian Masyarakat Dalam Memaknai Agama Kristen..	72
b) Pendidikan Keluarga	77
2. Faktor Pendukung.....	79
a) Persaudaraan.....	80
b) Kebudayaan Jawa	81
B. Sikap Keagamaan Masyarakat Kristen Desa Pringombo	84
C. Perilaku Keagamaan Masyarakat Kristen Desa Pringombo	87
D. Pandangan Masyarakat Muslim Desa Pringombo	89
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	102
CURRICULUM VITAE.....	118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

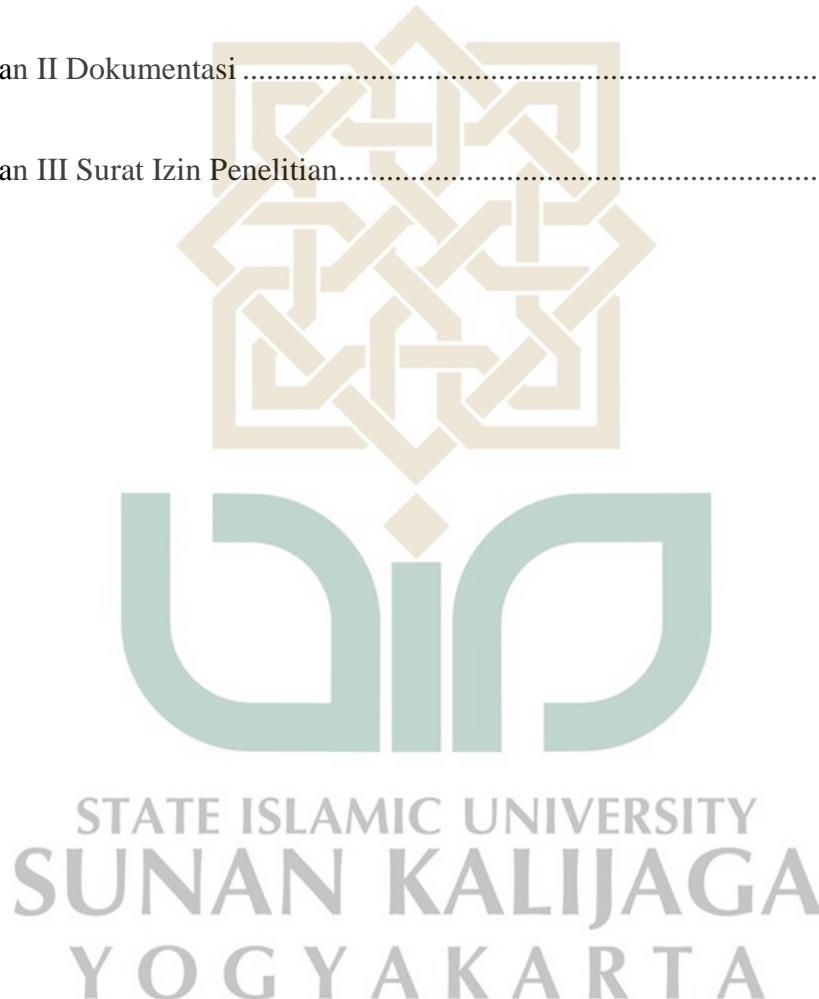
DAFTAR TABEL

Tabel I Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.	29
Tabel II Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.	32
Tabel III Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut	36
Tabel IV Komposisi Sarana Dan Prasarana Masyarakat Desa Pringombo.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrument Pengumpulan Data	102
Lampiran II Dokumentasi	111
Lampiran III Surat Izin Penelitian.....	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang di dalamnya terdapat berbagai agama, suku dan juga budaya. Keberagaman bangsa Indonesia, dikarenakan hampir semua agama-agama besar, yakni Islam, Kristen Protestan, Katholik, Hindu, Budha dan Konghucu hidup di negeri Indonesia. Di sisi lain, masyarakat Indonesia juga terdiri dari beragam suku, etnis, budaya dan bahasa. Bentuk negara kepulauan, juga menyebabkan penghayatan dan pengamalan keagamaan bangsa ini unik dibandingkan dengan bangsa-bangsa lain.¹ Maka dari itu perjumpaan atau pergaulan masyarakat Indonesia yang berbeda agama itu merupakan suatu yang lumrah.

Dengan kata lain Indonesia dengan ciri khasnya, yang terdiri dari ribuan pulau dan ratusan suku dengan budayanya masing-masing, di dalam dunia yang semakin terbuka, maka perjumpaan atau pergaulan antar pemeluk agama semakin mudah. Di satu sisi kenyataan ini menimbulkan kesadaran akan perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan. Jika Perbedaan tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan konflik. dan bahkan akhir-akhir ini sudah terjadi, di lain pihak kenyataan ini juga

¹ M. Irfan Riyadi dan Basuki, *Membangun Inklusivisme Paham Keagamaan* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2009), hlm.1.

menimbulkan kesadaran perlunya dan pentingnya dialog dan dalam kehidupan yang makin terbuka saat ini.² Bangsa Indonesia juga dikenal karena moto yang termuat dalam pancasila yaitu Bhinneka Tunggal Ika *berbeda-berbeda tetapi satu* yang harus dijunjung tinggi, dihormati, dan terus dipertahankan sampai kapanpun. Oleh karena itu Negara Indonesia dikenal karena adanya pengakuan atas keberagaman inilah bangsa Indonesia terbentuk. Sebagaimana yang pernah dikatakan oleh KH Abdurrahman Wahid atau sering disapa (Gus Dur) “*Indonesia lahir itu karena perbedaan*”, kenyataan perbedaan di Indonesia ini melahirkan kesadaran akan perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan yang melahirkan sebuah harmoni yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kerukunan akan saling memahami satu sama lain. Dengan kata lain, toleransi beragama lebih dikenal dengan istilah kerukunan hidup antar umat beragama. Istilah tersebut merupakan istilah resmi yang dipakai oleh pemerintah. Kerukunan hidup umat beragama merupakan salah satu tujuan pembangunan bidang keagamaan di Indonesia, agar dinamika masyarakat menjadi terjaga dan kehidupan berjalan dengan penuh kebersamaan.³ Disisi lain ketika membicarakan bentuk toleransi agama disetiap daerah memiliki warna tersendiri dari mulai rasa saling memahami yang melahirkan harmoni.

Contoh umum ketika di suatu kampung terdiri dari masyarakat yang beberapa agama tentunya ada bentuk konkrit kerukunan umat beragama. Seperti adanya

² Bambang Sarwii, “*Mulikulturalisme: Belajar Hidup Bersama Dalam Perbedaan*”, (Jakarta : Indeks, 2011), hlm, 16.

³ Thariq Modanggu dkk, “*Model Rembug Keragaman Dalam Membangun Toleransi Umat Beragama*”, (Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Agama, 2015), hlm. 134-135

perkumpulan atau rapat rutin warga, ada perkumpulan yang terdiri dari bapak-bapak, ada juga perkumpulan ibu-ibu PKK, dan juga ada perkumpulan karangtaruna yang terdiri dari pemuda kampung. Itu semua melahirkan berbagai kegiatan-kegiatan kampung yang sudah membudaya atau turun-temurun. Adapun kegiatan-kagitan yang lumrah di masyarakat yang berbeda agama :

- a. Gotong royong membangun atau memperbaiki fasilitas kampung atau gotong royong dalam membersihkan kampung.
- b. Bahu-membahu memperingati kagitana hari-hari besar, seperti kegiatan memperingati kemerdekaan Indonesia, dan ada juga kegiatan merti Desa (*mensyukuri hasil bumi*), lalu ada pementasan seni budaya dan lain sebagainya.
- c. Saling membantu satu sama lain tanpa memandang perbedaan agama, hal tersebut banyak ditemukan di kalangan masyarakat pedesaan yang didalamnya ada masyarakat yang berbeda kepercayaan.
- d. Menghormati ibadah orang lain, dalam hal ini warna kerukunan umat beragama di kampung adalah seperti menjaga rumah ibadah yang sedang beribadah sebagai contoh ketika umat Kristen sedang beribadah di Gereja pada saat hari raya Natal dan pada saat itu ada masyarakat muslim yang ikut serta menjaga keamanan agar tetap kondusif, dan begitu pula sebaliknya.

Terlepas daripada contoh bentuk toleransi yang umum yang telah penulis sebutkan diatas ada beberapa pertanyaan, yang berkaitan dengan sampai batas mana

bentuk toleransi agama yang diterapkan di masyarakat. Ketika membicarakan batasan seseorang dalam mempraktikan toleransi beragama ini sangat menarik, karena menimbulkan banyak pertanyaan. Pertanyaan yang sering muncul adalah seputar apakah boleh ketika seseorang yang berbeda agama ingin mengimplementasikan rasa toleransinya dengan cara yang berbeda dengan yang lain, contoh berpartisipasi atau mengikuti peribadatan agama lain, dan juga contoh yang lain yang sering muncul di tengah masyarakat adalah penggunaan simbol-simbol agama lain dengan tujuan tertentu. Setiap agama pastinya mempunyai batasan-batasan dalam bertoleransi, secara garis besar batas-batasan tersebut berkaitan dengan kepercayaan atau dalam bahasanya agama Islam adalah seputar akidah dan lain sebagainya.

Berpjijk dari praktik bertoleransi agama dikalangan masyarakat, penulis tertarik pada suatu praktik toleransi agama yang ada di sebuah Desa. Dan Desa tersebut adalah Desa Pringombo, Tempuran, Magealang. Disana terdapat keunikan tersendiri karena di daerah tersebut memang sudah dikenal oleh masyarakat khususnya di daerah Kabupaten Magelang, dengan terjalinnya harmoni yang sudah lama sejak sebelum kemerdekaan, keunikan terletak pada manakala masyarakat muslim mengadakan acara keagamaan yakni kajan Islam yang sering disebut warga setempat dengan acara “selapanan”, pada acara tersebut yang acaranya masyarakat muslim akan tetapi juga dihadiri oleh masyarakat Kristen Desa Pringombo. Dari situlah penulis mulai tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang orientasi keagamaan masyarakat Kristen Desa Pringombo dalam berpartisipasi pada acara keagamaan masyarakat muslim.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran toleransi antara masyarakat Kristen dan masyarakat muslim Desa Pringombo?
2. Bagaimana orientasi, sikap, dan perilaku masyarakat Kristen Desa Pringombo, yang berpartisipasi dalam acara keagamaan masyarakat muslim ?
3. Bagaimana pandangan masyarakat muslim terhadap masyarakat Kristen yang ikut berpartisipasi dalam acara keagamaan masyarakat muslim Desa Pringombo ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran toleransi antara masyarakat Kristen dan masyarakat muslim Desa Pringombo.
- b. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui orientasi, sikap, dan perilaku masyarakat Kristen Desa Pringombo, yang berpartisipasi dalam acara keagamaan masyarakat muslim

c. Dan kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan masyarakat muslim terhadap masyarakat Kristen yang ikut berpartisipasi dalam acara keagamaan masyarakat muslim Desa Pringombo

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya untuk memperkaya khasanah keilmuan di Program Studi Agama-agama, dalam hal ini dibidang Psikologi agama dalam memahami orientasi, sikap, dan perilaku seseorang dalam cara beragama di lingkungan yang beragam keyakinan. Selain daripada itu juga agar bisa menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca terutama bagi yang mendalami tentang orientasi, sikap, dan perilaku seseorang dalam beragama di lingkungan yang berbeda keyakinan. Dalam hal ini khususnya dilingkup masyarakat pedesaan yang berbeda agama.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian yang meneliti tentang orientasi masyarakat Kristen mengenakan jilbab pada acara kajian rutin masyarakat muslim serta implikasi sikap dan perilaku keagamaan, perlu adanya tinjauan pustaka yang bermaksud untuk menganalisis penelitian yang serupa dengan penelitian yang peneliti teliti. Adapun penelitian yang serupa sebagai berikut :

Yang pertama skripsi yang ditulis oleh Wahyu Dwi Utami dengan Judul *Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta*.⁴ Penelitian tersebut menunjukan bahwa, orientasi santri tahfiz Al-Qur'an PPS Salafiyah Al-Muhsin memiliki keberagaman yang intrinsik karena agama dijadikan prioritas utama. Dari aspek sikap, sebagian santri yang tadinya mempunya sikap eksklusif dan berprasangka tinggi, akan tetapi setelah memasuki lingkungan perguruan tinggi mereka bisa belajar berprasangka rendah terhadap orang lain terhadap sesama maupun berbeda agama. Dan dari aspek perilaku, yang mana perilaku santri dipengaruhi dari orientasinya menghafal Al-Qur'an yang mana santri tidak hanya menghafal akan tetapi juga berusaha memahami dan mengamalkan dikehidupannya.

⁴ Wahyu Dwi Utami, "Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020

Yang kedua skripsi yang ditulis oleh Jalaludin Hasibuan dengan judul *Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Ikatan Keluarga Alumni Mustafawiyah (IKAMUS) Yogyakarta*.⁵ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa orientasi keagamaan mahasiswa Ikamus sewaktu di pondok masuk kedalam keagamaan intrinsik, dalam sikap keagamanya ditemukan dua variasi yang berbeda berikap cenderung tertutup atau ekslusif dan bersikap terbuka atau inklusif, mereka memiliki sikap tertutup karena memiliki perasaan yang tinggi, sedangkan sikap terbuka ditunjukkan dengan mereka menghormati perbedaan, sedangkan dalam perilaku mereka selalu taat dan segala aktivitas sosial, berpakaian selalu berdasarkan agama. Mahasiswa Ikamus setelah kuliah di Yogyakarta menjadikan agama sebagai nilai tertinggi dan pedoman hidup (intrinsik).

Yang ketiga skripsi yang ditulis oleh Siti Rahmah, yang berjudul, *Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga Terhadap Pemikiran Khilafah*.⁶ Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa khilafah menurut mereka adalah sistem pemerintahan Islam yang bersifat global, sedangkan dalam hal orientasi mahasiswa hizbut tahrir ingin memperjuangkan khilafah untuk mengharapkan keridhoan Allah Swt. Memperjuangkannya agar menjadi orang yang

⁵ Jalaludin Hasibuan, “*Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Ikatan Keluarga Alumni Mustafawiyah (IKAMUS) Yogyakarta*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

⁶ Siti Rahmah, ”*Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga Terhadap Pemikiran Khilafah*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

taat pada agama (intrinsik). Mengenai sikap, mereka khusunya aktivis dan binaan terlihat radikal, keras, dan ekslusif karena tidak bisa tawar menawar manusia harus taat secara menyeluruh (*kaffah*) dan bagi mereka khilafah adalah solusi dari setiap permasalahan, dalam hal perilaku mahasiswa hizbut tahrir selalu berupaya meningkatkan ibadah dan memperbanyak amalan sunah serta berpakaian *syar'i*, dan juga memperbanyak interaksi kepada masyarakat untuk menyampaikan etos atau perluangan dakwah mereka.

Yang keempat skripsi yang ditulis oleh Aba Charis dengan judul *Pengaruh Perayaan Khataman Terhadap Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan (Studi Atas Perayaan Khataman Asrama Perguruan Tinggi (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang)*.⁷ Penelitian tersebut menjelaskan bahwa orang yang terlibat atau berkontribusi dalam acara khataman tersebut termasuk dalam orientasi intrinsik karena adanya perayaan khataman ini membuat orang semakin mendekatkan diri (Ibadah) kepada Allah Swt, dan dengan cara berusaha mencari ilmu-ilmu agama di bawah naungan Pondok Pesantren

Yang kelima artikel yang ditulis oleh Ibu Dosen Sekar Ayu Aryani dengan judul *Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu*

⁷ Aba Charis, “*Pengaruh Perayaan Khataman Terhadap Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan (Studi Atas Perayaan Khataman Asrama Perguruan Tinggi (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Perguruan Tinggi Negeri di DIY).⁸ Di artikel tersebut dijelaskan bahawa orientasi, sikap dan perilaku berkaitan dengan orientasi keagamaan siswa yang berbeda, yaitu orientasi liberal, fundamentalis dan moderat. Dan di artikel tersebut menemukan bahawa dalam hal orientasi keagamaan ketiga kelompok tersebut siswa membuktikan jenis orientasi keagamaan yang sama. Dan juga untuk beberapa aspek kehidupan beragama, perbedaan mereka tidak cukup jelas. Penemuan-penemuan ini kembali membuktikan bahwa apa yang kita asumsikan tentang mereka tidak selalu dapat dibuktikan dalam realitas.

Kemudian yang keenam skripsi yang ditulis oleh Mohammad Zulkarnain Aziz yang bejudul, *Orientasi Keagamaan Seniman Kaligrafi Lukis Muslim Yogyakarta dan Implikasi Terhadap Perilaku Keagamaan dan Karya-karya Religiusnya*.⁹ Di dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa orientasi keberagamaan dari setiap seniman itu berbeda-beda, terdapat tujuan tertentu, seperti tujuan ekonomi, namun mereka cenderung mengutamakan orientasi idealis yang mencerminkan diri seorang seniman disisi lain tujuan daripada seniman kaligrafi adalah sebagai tugas mensyiarakan agama dan sekaligus agar mendapat bimbingan firman Tuhan yang dilukiskan. Dan implikasi perilakunya adalah mereka cenderung tawadhu, rendah hati dan rasa kepedulian terhadap sesama.

⁸ Sekar Ayu Aryani, “Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY). Religi, Vol. XI, No, 1, 2015.

⁹ Mohammad Zulkarnain Aziz, “Orientasi Keagamaan Seniman Kaligrafi Lukis Muslim Yogyakarta dan Implikasi Terhadap Perilaku Keagamaan dan Karya-karya Religiusnya”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

E. Kerangka Teori

Sebelum menjabarkan tentang teori yang digunakan pada penelitian ini, yakni teori orientasi keagamaan. Penulis akan sedikit menjelaskan tentang perkembangan dari teori orientasi keagamaan. perlu diketahui bersama teori orientasi keagamaan ditemukan oleh G.W Allport melalui proses penelitian yang panjang sekitar tahun 1940-1950. Yang mana penelitian tersebut menunjukan bahwa secara garis besar, orang yang pergi ke Gereja memdapatkan skor yang lebih tinggi untuk aspek prasangka kepada kelompok yang berbeda entah itu berberda etnis, budaya, maupun berbeda agama. Kemudian penelitian juga dilakukan oleh Adorno, Frenkel-Brunswik, Levinson, dan Sanford (1950); Glock dan Stark (1966), yang menyatakan bahwa semakin orang beriman maka kemungkinan semakin banyak prasangka atas dirinya.¹⁰

Berpijak dari penelitian tersebut Allport lalu menyebut hal tersebut sebagai *Grand Paradox*, karena prasangka rasial sangat bertentangan dengan ajaran agama yakni tentang ajaran cinta kasih atau rasa peduli kepada orang lain. Maka dari itu Allport mengatakan orang yang paling sering berangkat beribadah atau (konsisten) ke Gereja memiliki prasangka yang rendah, akan tetapi orang yang jarang beribadah atau (tidak konsisten) hadir ke Gereja memiliki prasangka yang tinggi kepada orang lain. Dan dalam teori ini Allport membagi orientasi keagamaan seseorang dibagi menjadi

¹⁰ Raymond F. Paloutzian, *Invitation to Psychologi of Religion*, (Buston: Allyn & Bacon, 1996),hlm, 206.

dua yaitu orientasi intrinsik dan orientasi ekstrinsik, orientasi keagamaan intrinsik adalah orang yang patuh pada ajaran agama atau sejalan dengan ajaran dari agama sedangkan orientasi keagamaan ekstrinsik adalah orang yang memanfaatkan agama untuk kepentingan tertentu.

Dan perlu diketahui bahwa teori orientasi keagamaan yang dicetuskan oleh Allport ini dapat dikatakan teori klasik karena teori ini lahir pada tahun 1950. Namun teori ini masih relevan untuk digunakan, karena setelah diteliti ulang oleh para ahli yakni (Butson, Schoenrade, dan Ventis, 1993). Dan hasil dari penelitian tersebut secara garis besar masih sama dengan apa yang pernah diteliti oleh Allport tahun 1940-1950. Akan tetapi yang sedikit mendakan adalah, penambahan istilah yang mana orientasi keagamaan yang dicetuskan Allport membagi orientasi keagamaan menjadi dua yakni intrinsic dan ekstrinsik, maka dipenelitian yang dilakukan oleh Butson ada penambahan istilah selain intrinsic dan ekstrinsik yakni “Quest”.¹¹ Orientasi keagamaan quest adalah orang yang menggunakan agama sebagai pencarian, dan biasanya orang beragama yang orientasinya quest adalah seorang ilmuan (saintis).

Berpijak dari perekembangan teori orientasi keagamaan tersebut yang masih relevan untuk digunakan, maka dalam meneliti tentang orientasi keagamaan masyarakat Kristen berpartisipasi pada acara kajian rutin masyarakat muslim, sangat dipandang perlu menggunakan pendekatan atau teori yang sudah ada dan masih relevan

¹¹Raymond F. Paloutzian, *Invitation to Psychologi of Religion*, (Buston: Allyn & Bacon, 1996),hlm 226

digunakan, agar dapat memudahkan dalam menganalisis data-data yang sudah didapatkan ketika di lapangan. Adapun pendekatan studi agama yang peneliti gunakan adalah teori Psikologi Agama G.W Allport dalam Raymond F. Paloutzian mengenai orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan seseorang. disini Allport menjelaskan bagaimana orientasi seseorang dalam beragama sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan lingkungan dimana dia hidup. Maka dari itu penelitian kali ini menerapkan teori tentang orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan.

1) Orientasi

Berpjijk pada apa yang dikatakan Raymond F. Paloutzian, orientasi keagamaan mengarah pada bagaimana pemaknaan seseorang terhadap agamanya. Dan orientasi kegamaan tersebut akan sangat mempengaruhi sikap seseorang, seperti prasangka terhadap seseorang atau kelompok tertentu, selain daripada itu orientasi keagamaan juga mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupannya sehari-hari¹²

Menurut Allport orientasi keagamaan dibagi menjadi dua yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Orientasi keagamaan intrinsik adalah agama yang dihayati secara kuat serta konsisten, orang yang beragama secara intrinsik cenderung akan lebih konsisten untuk beribadah.¹³ Ketika seseorang beragama secara intrinsik maka pemahaman tentang ajaran-ajaran agama akan dipahamai dan diaplikasikan pada kehidupannya. Sedangkan

¹² Raymond F. Paloutzian, *Invitation to Psycholog of Religion*, hlm, 200.

¹³ Raymond F. Paloutzian, *Invitation to Psycholog of Religion*, hlm, 201.

keberagamaan ekstrinsik adalah agama yang dimanfaatkan, agama hanya digunakan untuk kepentingan diri sendiri, atau dengan kata lain agama hanya digunakan untuk alat untuk tujuan pribadi.¹⁴

2) Sikap

Sikap keagamaan adalah suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorong sisi orang untuk bertingkah laku berkaitan dengan agama dan sikap keagamaan terbentuk karena adanya konsisten antara kepercayaan terhadap agama sebagai komponen kognitif perasaan terhadap agama sebagai komponen efektif dan perilaku terhadap agama sebagai komponen kognitif.¹⁵ Pendidikan agama merupakan suatu peranan penting dalam pembentukan sikap keagamaan. Zakiah Daradjat (1988) mengatakan bahwa sikap keagamaan merupakan perolehan dan bukan bawaan. Ia terbentuk melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan lingkungan, bisa terjadi dari hubungan dengan keluarga, jamaah, pendidikan formal, dan sebagainya.¹⁶

Sikap keagamaan seseorang dipengaruhi oleh orientasi keagamaannya, sebagaimana yang dipahami, orientasi keagamaan merupakan pemaknaan seseorang terhadap agamanya, seseorang yang beragama memiliki dua kecenderungan ; menjadi

¹⁴Robert W Crapps, *Dialog Psikologi dan Agama Sejak Willam James Hingga Gordon W.Allport*, (Yogyakarta : Kansius, 1995), hlm, 62-66.

¹⁵ Ramayulis, *Psikologia Agama*, (Kalam Mulia: Jakarta,2002),hlm, 97-98.

¹⁶ Ramayulis, *Psikologia Agama*, hlm, 98.

pribadi yang damai dan bersahabat atau menjadi pribadi yang menyimpan prasangka (*prejudice*), dan rasa permusuhan.¹⁷ Selanjutnya orientasi keagamaan ini dapat mengarahkan individu pada dua sikap, yang pertama sikap inkusif, moderat, dan respek terhadap keyakinan berbeda, sedangkan yang kedua adalah sikap eksklusif atau radikal.

3) Perilaku

Pengertian dari perilaku yang dimuat dari wikipedia adalah suatu serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu dalam hubungannya dengan dirinya sendiri atau lingkungan.¹⁸ Sedangkan dalam kamus bahasa indonesia juga disebutkan bahwa tingkah laku itu sama artinya dengan perangi, kelauan atau perbuatan. Tingkah laku dalam pengertian ini lebih mengarah kepada aktivitas seseorang yang didorong oleh unsur kewajiban yang disebut orientasi.¹⁹ Adapun tingkah laku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri.²⁰

Jadi dengan kata lain konsep psikologi agama dan perilaku tidak bisa dipisahkan karena keduanya merupakan satu kesatuan dalam memahami pengalaman orang beragama dan outputnya dari pengalaman orang beragama salah satunya adalah

¹⁷ Sekar Ayu Aryani, “Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY). *Religi*, Vol. XI, No, 1, 2015, hlm 59.

¹⁸ <https://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku>, diakses tgl 29 Juni 2020, jam 20:25.

¹⁹ Ramayulis, *Psikologi Agama*, hlm 99.

²⁰ Ramayulis, *Psikologi Agama*, hlm, 100.

sebuah perilaku. Sederhananya adalah setiap orang pasti memiliki pengalaman sendiri sendiri dan tentunya lingkungan sangat kental dalam mempengaruhi daripada perilaku seseorang.

Jadi dengan berpijak apa yang dikatakan oleh Allport tentang pemetaan orientasi beragama antara beragama secara ekstrinsik dan beragama secara intrinsik, harapnya dapat membantu menganalisis didalam penelitian, maka dari itu dengan dijabarkan sedikit pengetahuan dari orientasi, sikap, dan perilaku dengan kata lain dapat mempermudah apa yang dicari dalam penelitian yakni tentang orientasi masyarakat Kristen yang ikut berpartisipasi dalam acara keagamaan masyarakat muslim Desa Pringombo.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Supaya peneliti dapat menghasilkan suatu output dari pembahasan, analisis maupun hasil daripada kesimpulan yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Maka dari itu harus memperhatikan semua aspek yang mendukung suatu penelitian dapat berjalan dengan baik, dengan kata lain agar peneliti benar benar memperhatikan prosedur atau kaedah dalam menyusun sebuah penelitian. Agar mempermudah penelitian, penulis akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah *field Research* atau penelitian Lapangan, yakni penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di Desa Pringombo, Tempuran, Magelang. Perlu kita ketahui bahwa penelitian kualitatif dalam ranah ilmu psikologi adalah sebuah metodologi penelitian untuk memahami arti dari pengalaman individu berdasarkan perilaku yang dimunculkannya serta aktivitas mental yang mendasarinya dengan batas *central phenomenon* berupa kontruksi psikologis yang tentunya dipahami berdasarkan sudut pandang peneliti.²¹ Tujuan daripada penelitian kualitatif adalah untuk memberikan gambaran atau potret yang sebenarnya dari sebuah kejadian atau pengalaman individu apa adanya, dalam wilayah dan seting *sosio-kultural* subjek peneliti.²²

2. Sumber Data

Sumber data menurut Lexy. J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah sebuah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen tertulis, foto dan lain-lain.²³ Berbicara tentang sumber data, penelitian kali ini peneliti memiliki dua sumber data. Adapun sumber data tersebut ada yang primer dan ada yang sekunder. Yang pertama sumber data primer berasal dari sumber

²¹ Haris Herdiyansah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2015). Hlm, 75.

²² Haris Herdiyansah, hlm, 75.

²³ Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 112.

asli atau pertama. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan tentunya bersifat kualitatif, dengan kata lain sumber data diperolah melalui observasi dilapangan dan wawancara terhadap masyarakat Desa Pringombo Tempuran guna mendapat data-data yang jelas dalam penelitian. Dan yang kedua Sumber data sekunder merupakan data yang mendukung untuk mencari jawaban dalam melakukan penelitian. Data sekunder, peneliti merujuk pada buku-buku, skripsi, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang membahas tentang psikologi agama atau dalam hal ini adalah tentang orientasi orang beragama yang relevan dengan penelitian.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah masyarakat dari Desa Pringombo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, yang mana dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa orang yang dianggap bisa mewakili keseluruhan untuk dijadikan sampel penelitian. Dan dalam hal ini sampel yang diambil berjumlah sepuluh orang, yang terdiri dari tujuh masyarakat Kristen yang berpartisipasi serta tiga masyarakat Muslim yang terdiri dari tokoh agama, perangkat Desa, serta masyarakat muslim lainnya dari Desa Pringombo.

4. Teknik pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Matthews dan Ross (2010) observasi adalah metode pengumpulan data melalui indra manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Observasi juga sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.²⁴ Dan tentunya dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, yaitu di Pringombo, Magelang untuk keperluan penelitian. Dengan kata lain tujuan dari observasi yang saya lakukan adalah untuk mengetahui apakah sasaran yang akan diteliti cukup untuk memenuhi data yang diperlukan dalam penelitian, serta untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dari informasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka dengan siapa saja yang dikehendaki.²⁵ Dengan kata lain Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan

²⁴ Haris Herdiyansah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2015). Hlm, 215.

²⁵ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta Kurnia Alam Semesta, 2003), hlm. 10

dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan suatu pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dengan kata lain dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun.²⁶ Maka dari itu wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian mereka itu, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.²⁷

Merujuk pada sumber primer atau sumber utama dalam penelitian ini, peneliti berusaha memetakan narasumber atau orang-orang yang berpotensi memiliki informasi atau data yang dibutukan dalam penelitian ini. Dan berikut narasumber yang akan diwawancara :

1. Masyarakat Kristen Desa Pringombo yang ikut Berpartisipasi
2. Rohaniawan atau tokoh masyarakat Desa Pringombo.
3. Beberapa masyarakat Kristen Desa Pringombo
4. Serta beberapa masyarakat muslim Desa Pringombo

²⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.135-138.

²⁷ Koentjaraningrat, Metode-metode penelitian Masyarakat, (Jakarta : PT Gramedia, 1989), hlm. 129

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada umumnya sebagai instrumen tambahan yang sifatnya memperkuat atau menambah reliabilitas dan instrumen utama yaitu wawancara observasi, dan *focus groups*.²⁸ Dengan kata lain dokumentasi adalah suatu usaha untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data kemudian dianalisis dan, Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian kami ini meliputi dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, jurnal, dan lain sebagainya dan juga dokumentasi dari rangkaian kegiatan yang ada di Desa Pringombo, Magelang.

5. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan cara dalam mengolah data-data yang sudah didapatkan dalam penelitian, adapun teknik pengolahan data pada penelitian orientasi masyarakat Kristen dalam berpartisipasi pada acara keagamaan masyarakat muslim Desa Pringombo adalah analisis deskriptif. Dan dalam ini teknik analisis data yang peneliti gunakan ada langkah-langkahnya agar dalam proses analisis data dapat mempermudah dan tersistematis untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

²⁸ Haris Herdiyansah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, hlm, 245.

Teknik analisis data adalah suatu proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, atau ditulangkan dalam bentuk tulisan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

(a) mereduksi data, memilih data-data yang diperlukan untuk di analisis dalam bentuk penjabaran yang lengkap; (b) melakukan unitisasi yaitu menyusun data-data telah di sederhanakan; (c), menguraikan unit-unit tersebut secara menyeluruh dan memdapatkan suatu konklusi yang tepat dan akurat.²⁹ Setelah proses tersebut, kemudian peneliti mendeskripsikan data –data yang telah diperoleh dilapangan dan menganalisis menggunakan teori orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan.

6. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi agama, psikologi agama merupakan cara untuk memperoleh aspek-aspek ilmiah dari sisi hati atau pengalaman keagamaan. Sedangkan Psikologi agama menurut Prof. Dr. Zakiyah Darajat, adalah suatu ilmu yang meneliti pengaruh terhadap sikap dan tingkah laku orang atau mekanisme yang berkerja dalam diri seseorang, karena cara seseorang berfikir, bersikap, bereaksi dan bertingkah laku tidak dapat dipisahkan dari keyakinannya, karena keyakinan itu masuk dalam kontruksi kepribadiannya.³⁰ Penulis menggunakan pendekatan ini karena akan meneliti tentang orientasi, sikap, dan perilaku keberagamaan. Dengan pendekatan psikologi dapat mempermudah untuk

²⁹ Miles M.B dan Hubermen. A.M, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Yogyakarta: UI Press, 1992), hlm. 77

³⁰ Ramayulis, *Psikologi Agama*, hlm. 5.

menganalisis orientasi masyarakat Kristen Desa Pringombo dalam berpartisipasi pada acara kajian masyarakat muslim di Desa Pringombo Tempuran Magelang.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan urutan persoalan yang akan dijabarkan dalam bentuk tulisan untuk membahas penelitian ini, secara keseluruhan dari permulaan hingga akhir guna menghindari perubahan yang tidak terarah. Dalam pembahasan orientasi masyarakat Kristen dalam berpartisipasi pada acara kajian umat muslim Desa Pringombo akan disajikan dalam bentuk tersistematis yang dibagi menjadi 5 bab yaitu : bab I, bab II, bab III, bab IV.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang merupakan hal-hal atau gambaran permasalahan dalam penelitian ini, kemudian membahas rumusan masalah yang dituangkan dalam kalimat pertanyaan tentang masalah yang diteliti, setelah itu menguraikan tentang tujuan dan kegunaan, lalu selanjutnya uraian tentang tinjauan pustaka, kemudian landasan teori yang digunakan dalam menganalisi permasalahan dalam penelitian, dan kemudian uraian tentang metode penelitian yang berisi tentang kaedah atau urutan dalam proses penelitian, lalu yang terahir uraian tentang sistematika pembahasan yang berisi tentang bab dan sub bab yang tersusun secara sistematis untuk mempermudah dalam mencapai hasil dalam penelitian ini.

Bab kedua, merupakan bab yang membahas terkait gambaran atau profil singkat Desa Pringombo, yang pertama letak geografis Desa Pringombo, selanjutnya yang *kedua* membahas tentang kehidupan dari masyarakat Desa Pringombo yang meliputi *pertama* kehidupan masyarakat berdasarkan (ekonomi dan pendidikan), kedua membahas kehidupan masyarakat berdasarkan keberagaman agama, ketiga kehidupan masyarakat berdasarkan budaya/adat Istiadat, keempat kehidupan masyarakat Desa Pringombo dimasa Pandemi, dan yang *ketiga* membahas sarana dan prasarana Desa Pringombo.

Bab ketiga, merupakan bab yang membahas tentang gambaran toleransi beragama masyarakat Desa Pringombo, yang *pertama* akan membahas lima prinsip dasar yang dipegang oleh masyarakat Desa Pringombo. Prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut : prinsip kebebasan beragama, prinsip saling menerima, membahas prinsip saling menghargai, prinsip saling kerja sama, prinsip kesabaran dalam menjaga kerukunan. Lalu yang *kedua* membahas tentang hambatan dan harapan masyarakat Desa Pringombo dalam kerukunan beragama

Bab yang keempat membahas tentang orientasi keagamaan masyarakat Kristen Desa Pringombo dalam berpartisipasi pada acara keagamaan yang diselenggarakan umat muslim, dilanjutkan dengan, sikap dari masyarakat Kristen Desa Pringombo, dan juga membahas implikasi dari perilaku dari masyarakat Kristen Desa Pringombo. dan yang terakhir membahas pandangan masyarakat muslim Pringombo terhadap

masyarakat Kristen dalam berpartisipasi pada acara keagaman yang diselenggarakan umat muslim.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi tentang hasil dari penelitian, dengan kata lain bab kelima ini menyampaikan kesimpulan dan juga saran tentang penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dan dianalisis tentang Orientasi Keagamaan Masyarakat Kristen Dalam Berpartisipasi pada Acara Kajian Umat Muslim Desa Pringombo, Tempuran, Magelang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran toleransi antara masyarakat Kristen dan masyarakat muslim Desa Pringombo, berjalan dengan sangat baik, masyarakat muslim dan Kristen sudah memahami satu sama lain tentang makna dari nilai-nilai toleransi beragama. Dan hal tersebut dibuktikan dengan prinsip-prinsip yang selalu dijunjung tinggi masyarakat Desa Pringombo, dari mulai prinsip kebebasan beragama, lalu prinsip saling menerima, kemudian prinsip saling menghargai, serta prinsip saling kerjasama atau (gotong-royong), dan yang terahir ada prinsip kesabaran menjaga kerukunan beragama. Karena prinsip-prinsip itulah, selama ini tidak pernah ada

dinamika atau konflik keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Dan tentunya masyarakat berharap kerukunan beragama di Desa Pringombo harus berjalan sampai kapanpun.

2. Masyarakat Kristen Desa Pringombo yang ikut berpartisipasi dalam acara keagamaan masyarakat muslim, memiliki keberagamaan yang intrinsik, itu karena masyarakat Kristen menjadikan agama sebagai hal yang utama dalam kehidupannya, dan hal tersebut melahirkan pemahaman keagamaan yang mendalam. Sehingga sejalan dalam mempraktikan salah satu ajaran dari agama Kristen yakni tentang konsep ajaran dari agama Kristen tentang ajaran cinta kasih atau berbuat baik kepada sesama manusia. Maka tak heran bila masyarakat Kristen memiliki *sikap* inklusif atau terbuka terhadap masyarakat muslim, dan dengan kata lain masyarakat Kristen Desa Pringombo memiliki sikap empati yang tinggi terhadap masyarakat muslim, sikap empati yang tinggi tersebut ditunjukkan dengan perasaan senang ketika masyarakat Kristen ikut berpartisipasi atau ikut menghadiri dalam acara keagamaan dari masyarakat muslim. Dan dari aspek *perilaku*, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat menjadi peranan penting dalam membentuk perilaku masyarakat Kristen, terutama membentuk perilaku sosial dan hal tersebut dibuktikan dengan sifat keikhlasan serta kesabaran dari masyarakat Kristen dalam membantu persiapan sampai akhir acara-acara keagamaan masyarakat muslim Desa Pringombo.

3. Sedangkan untuk tanggapan dari masyarakat muslim sendiri, masyarakat muslim merasa senang manakala masyarakat Kristen ikut berpartisipasi atau menghadiri pada acara keagamaan masyarakat muslim. dan masyarakat muslim tentunya sangat mengapresiasi hal, ketika masyarakat Kristen membantu masyarakat muslim dalam bergotong-royong membantu acara-acara keagamaan masyarakat muslim Desa Pringombo.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena masih banyak kekerungan didalamnya. Maka dari itu penulis berharap adanya masukan baik kritik serta saran, untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam hal ini penulis ingin memberikan kesan dan pesan dalam penelitian kali ini, yang pertama kesan penulis setelah mengikuti berbagai kegiatan atau acara yang ada di Desa Pringombo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Ketika datang kesana penulis merasakan, sambutan yang hangat dan ramah dari seluruh elemen masyarakat Desa Pringombo. dan suasana guyup rukun atau suasana kekeluargaan antara masyarakat muslim dan

Kristen Desa Pringombo sangat terasa, dan suasana guyup rukun tersebut bisa dilihat dari seluruh aspek kehidupan bermasyarakat di Desa Pringombo.

Dan penulis memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh masyarakat Desa Pringombo karena dari dahulu sampai sekarang masyarakat muslim dan Kristen hidup berdampingan tidak pernah ada masalah apapun. Untuk pesan atau saran dari penulis untuk masyarakat Desa Pringombo, masyarakat harus tetap konsisten dalam menjaga harmoni atau kerukunan bergama, karena bagaimanapun menjaga kerukunan antar masyarakat muslim dan Kristen merupakan warisan dari para leluhur masyarakat Desa Pringombo.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali. A Mukti. *“Ilmu Perbandingan Agama: Dialog dan Misi Dakwah” dalam Burhanuddin Daya dan Herman Leonard Beck. Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia dan Belanda* Jakarta: INIS. 1992.
- Abdulloh Muhammad. *Dakwah Kultural Dalam Bingkai Toleransi Agama. Studi di Kampung Panca Mulya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang Lampung*. Surabaya. Pascasarjana UIN Sunan Ampel. 2018.
- Abdurrahman Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta Kurnia Alam Semesta. 2003.
- Agustian Murniati. *Pendidikan Multikultural*. Jakarta. Penerbit Universitas Katholik Indonesia Atma Jaya. 2019.
- Aris Subagyo dan Gunawan Prayitno. *Membangun Desa Merencanakan Desa Dengan Partisipatif dan Berkelanjutan*. Malang. UB Press. 2018.
- Aryani Sekar Ayu Aryani. *“Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY) Religi*. Vol. XI. No. 1. 2015.
- Aziz Mohammad Zulkarnain. *“Orientasi Keagamaan Seniman Kaligrafi Lukis Muslim Yogyakarta dan Imlikasi Terhadap Perilaku Keagamaan dan Karya-karya Religiusnya”*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

Basuki dan M. Irfan Riyadi. *Membangun Inklusivisme Paham Keagamaan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press. 2009.

Charis Aba. "Pengaruh Perayaan Khataman Terhadap Orientasi. Sikap. dan Perilaku Keagamaan (Studi Atas Perayaan Khataman Asrama Perguruan Tinggi (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang). Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Crapps Robert W Crapps. *Dialog Psikologi dan Agama Sejak Willam James Hingga Gordon W. Allport*. Yogyakarta : Kansius. 1995.

Devina Riskiana dan Leli Jerawati Parapat. Buku ajaran Sastra & Budaya Lokal Untuk Perguruan Tinggi. Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia. 2019.

Dokumen Gereja Kerasulan Baru. "Sejarah Berdirinya Gerja Kerasulan Baru". Desa Pringombo.

Eriyanto. *Analisis Framing. Konstruk. Idiologi. dan Politik Media*. Cet. VII. Yogyakarta: LKiS. 2012.

Haitami Moh. *Penguatan Pendidikan Islam Informal Dan Non Formal*. Bulan Sabit Press. Pontiana. 2016.

Hasibuan Jalaludin. "Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Ikatan Keluarga Alumni Mustafawiyah (IKAMUS) Yogyakarta". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Herdiyansah Haris. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta : Salemba Humanika. 2015.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku>.

<https://www.kemkes.go.id/>

Hubermen A.M dan Miles M.B. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Yogyakarta: UI Press. 1992.

Imam Al-Gazali Diterjemahkan Oleh Abdul Rosyad Siddiq. *Ringkasan Ihya Ulumuddin.* Akbar Media. Jakarta. 2009.

Iskandar A Muhammad. Melanjutkan Pemikiran dan Perjuangan Gus Dur. bYogyakarta. LKiS. 2010.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12. *Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Virus Corona Sebagai Bencana Nasional.* (Jakarta. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2020).

Keputusan Walikota Magelang. *Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019.* Nomer 167/80/112. Magelang. 2020.

Koentjaraningrat. Metode-metode penelitian Masyarakat. Jakarta : PT Gramedia. 1989.
Liliweri Alo. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya.* LKiS. Yogyakarta 2002.

Madjid Nurcholis. *Pluralitas Agama. kerukunan dalam keragaman.* Jakarta. Kompas. 2001.

Modanggu Thariq dkk. “*Model Rembug Keragaman Dalam Membangun Toleransi Umat Beragama*”. Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Agama. 2015.

Modanggu Thariq dkk. “*Model Rembug Keragaman Dalam Membangun Toleransi Umat Beragama*”. Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Agama. 2015.

Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.

Mustafa Muhatadin Dg.. “*Reorientasi Teologi Islam Dalam Konteks Pluralisme Beragama Telaah Kritis dengan Pendekatan Teologis Normatif. Dialogis dan Konvergensi*”. Jurnal Hunafa Vol. 3 No. 2 Juni 2006.

Musyarif dkk. *Kerukunan Umat Beragama Di Kabupaten Tana Toraja.. Analisis Hubungan Umat Islam dan Kristen*. Tana Toraja. IAIN Parepare Nusantara Press. 2019.

Nurhanah dan Umi Sumbulah. *Pluralisme Agama Makna dan Lokalitas Pola Kerukunan Antarumat Beragama*. Malang. UIN-Maliki Press.2013.

Palouzian Raymond F. *Invitation to Psychologi of Religion*. Binston: Allyn & Bacon. 1996.

Prabowo Dhanu Priyo dkk. *Pengaruh Islam Dalam Karya-Karya R.Ng. Ranggawarsiti*. Yogyakarta. Penerbit Narasi.2003.

Rahmah Siti” *Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga Terhadap Pemikiran Khilafah*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Ramayulis. *Psikologia Agama*. Kalam Mulia: Jakarta.2002.

Sairin Weinata. *Pilar Utama Kerukunan Beragama Butir-Butir Pemikiran*. akarta. PT BPK Gedung Mulia. 2002.

Sarwi Bambang “*Mulikulturalisme: Belajar Hidup Bersama Dalam Perbedaan*”. Jakarta : Indeks. 2011).

Simarmata Henry Thomas dkk. *Indonesia Zamrud Toleransi*. Jakarta. PSIK-Indonesia. 2017.

Subhan Fadli dan Yunus. *Pluralisme Dalam Bingkai Buadaya*. Yogyakarta. Bintang Pustaka Madani 2020).

Sudjana Djudju. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan. Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*. Bandung. PT Imperial Bhakti Utama. 2007.

Suleman Abdul Rahman Suleman dkk. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Medan. Yayasan Kita Menulis. 2020.

Surat Intruksi Bupati Magelang Zainal Arifin Selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Kabupaten Magelang Nomor 3 Tahun 2020. *Tentang Pedoman Persiapan Menuju Tatanan Kenormalan Baru Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Magelang*.

Sutrisno Selamet. Sorotan Budaya Jawa dan Yang Lainnya. Yogyakarta. Andi Offset. 1985.

Sutrisno Slamet. *Filsafat dan Ideologi Pancasila*. Yogyakarta.CV Andi Offset.2006).

Usman Husaini dkk. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. PT. Bumi Aksara. 2006.

Utami Wahyu Dwi. “*Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

Wahyuni. *Agama Dan Pembentukan Struktur Sosial Pertautan Agama. Budaya. Dan Tradisi Sosial*. Jakarta. Prenadamedia Group. 2018.

Yusuf Munir. Pengantar Ilmu Pendidikan. Palopo. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. 2018

